BAB III

PELAKSANAAN TRANSPARANSI MANAJEMEN KEUANGAN MADRASAH DI MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH MRISI TANGGUNGHARJO GROBOGAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Salafiyah

Madrasah Tsanawiyah Salafiyah merupakan lembaga tertua yang ada di Kecamatan Tanggungharjo Grobogan. Pendirian MTs Salafiyah secara resmi pada tahun 1967 oleh para kyai yang langsung mendapat respon yang positif dari masyarakat. Hal ini sekaligus menjawab tuntutan dari masyarakat pada waktu itu yang menginginkan adanya sebuah sekolah yang dapat mendidik anak-anak agar dapat menguasai ilmu umum sekaligus ilmu agama. MTs Salafiyah dibawah naungan Yayasan Salafiyah, ini merupakan salah satu dari lembaga pendidikan formal yang diselennggarakan oleh Yayasan Salafiyah, Madrasah. termasuk salah satu sekolah lanjutan tahap pertama yang dimiliki Yayasan Salafiyah. Adapun sekolah lain adalah Madasah Aliyah Salafiyah dan Madrasah Ibtidaiyah.

1. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Tanggungharjo Grobogan

a. Visi Madrasah

Mencetak Siswa-Siswi Tedidik Dan Berakhlakul Karimah.

b. Misi Madrasah.

1) Menumbuhkan semangat belajar secara intensif kepada seluruh warga sekolah
2) Mendorong dan membantu setiap siswa menggali potensi yang dimiliki sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secra efektif.
4) Menumbuhkan penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

5) Menerapkan manajemen partisipatif serta transparan yang melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan terkait dengan madrasah.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah untuk tahun 2009/2010 adalah sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah : H. Imam Nuri A,Ma
b. Wakil Kepala Madrasah : Nur Kholiq. S.Ag.
c. Bagian Kurikulum : Mohamad Bardi S.Ag.
d. Bagian Kesiswaan : Arif Zainudin S.Ag.
e. Bagian Humas : Ilmi Nadhiratun, S.Pd,i
f. Bagian sarana dan prasarana : Yayak Rolaningtyas, S.Pd
g. Petugas perpustakaan : Sedyaningsih, S. Pd
h. Pejabat Ketatausahaan
   1) Kepala tata usaha : Miftahul Muna, SE
   2) Bendahara I : Muhamad Ahwan, S.Pd.I
   3) Bendahara II : Sri Rahayu, A. Ma[1]

3. Keadaan Karyawan, Guru dan Murid

Untuk tahun 2009/2010, Madrasah Tsanawiyah memiliki anak didik sebagai berikut:

[1] Dokumen Surat Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah, Mrisi, Tanggung Harjo, Grobogan, Tentang pengangkatan wakil kepala madrasah, kordinator BP/BK dan kepala tata usaha MTs Salafiyah Tanggung Harjo, Grobogan, tahun pelajaran 2010/2011

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas VII	36	20	56 orang
Kelas VIII	29	26	55 orang
Kelas IX	25	42	67 orang
Jumlah	90	88	178 orang

Anak didik di Madrasah ini berasal dari masyarakat sekitar yang kebanyakan orang tua bekerja sebagai petani. Adapun jumlah guru dan karyawan di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah adalah 23 orang yang terdiri dari guru tetap dan tidak tetap serta karyawan Madrasah. Karyawan dan guru terdiri dari alumnus sarjana, sarjana muda, Madrasah Aliyah serta alumnus pondok pesantren.

4. Sarana dan prasaran MTs Salafiyah Tangungharjo Grobogan

Lembaga pendidikan MTs Salafiyah yang berada dibawah naunagan yayasan Salfiyah memberikan fasiltas dalam rangka penunjang kegiatan siswa, sebagaimana daftar di bawah ini:

No	Nama Barang	Kondisi
1	**Data ruang kelas**	
	Kelas VII	Baik
	Kelas VIII	Baik
	Kelas IX	Baik
2	**Data Ruang Lain**	
	Aula Pertemuan 8x20	Baik
	Gudang	Cukup Baik
	Perpustakaan	Baik
	Ruang OSIS	Baik
	Ruang BP	Baik
	Kantin	Baik
3	**Ruang Ketrampilan**	
	Lab. IPA	Baik
	Lab. Komputer 1 Ruang	Baik
	Lab. Bahasa	Baik

B. Pelaksanaan Transparansi Manajemen keuangan di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Tanggungharjo Grobogan

1. Transparansi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM).

Madrasah Tsanawiyah Salafiyah sebagai sebuah lembaga pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Salafiyah, dalam melakukan kegiatan penyusunan anggaran pendidikan memerlukan perhitungan yang matang sebagai langkah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang digariskan, untuk itu Madrasah Tsanawiyah Salafiyah melakukan perencanaan keuangan yang melibatakan orang tua siswa, komite sekolah dan masyarakat desa. Sebelum perencanaan keuangan madrasah dibuat, dari pihak Yayasan memberikan surat pemberitahuaan kepada orang tua siswa untuk hadir dalam perencanaan anggaran keuangan madrasah.[2] Sedangkan pemberitahuaan untuk masyarakat desa, Madrasah Tsanawiyah menempelkan pemberitahuaan pengumuman perencanaan keuangan dipapan pengumuman masjid jami'. Perencanaan sebagai suatu proses perencanaan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin juga dipraktekkan oleh Madrasah Tsanawiyah Salafiyah. Dalam perencanaan keuangan madarasah Tsanawiyah di bawah pimpinan kepala madrasah melakukan perencanaan dengan memperhatikan berbagai hal melalui data dan informasi yantg dikumpulkan dari berbagai pihak. Pihak disini yang paling berpengaruh adalah orang tua siswa, kelurahan dan masyarakat sekitar agar misi yang telah di emban MTs Salafiyah dapat terwujud yaitu penerapan manajemen yang transparan melibatkan seluruh warga sekolah. Data dan informasi yang diusulkan oleh Madrasah, kemudian ditawarkan kepada orang tua siswa serta masyrakat sekitar khususnya dari penyumbang dana. kemudian dikaji dan pada akhirnya nanti disusun sebagai bahan masukan dalam menyusun RAPBM.

[2] Wawancara dengan Ketua Yayasan Bapak H. Mabadi pada tanggal 20 november 2010

Dalam kegiatan perencanaan keuangan madrasah secara intern bersama guru dan karyawan, Madrasah Tsanawiyah Salafiyah melakukan 4 kegiatan. Empat kegiatan itu adalah merencanakan anggaran, mempersiapkan anggaran, mengelola pelaksanaan anggaran dan menilai pelaksanaan anggaran.[3]

a. Merencanakan anggaran.

MTs Salafiyah merencanakan anggaran yang ingin dicapai dibuat berdasarkan visi dan misi pendidikan di MTs Salafiyah. Adapun visi madrasah ini adalah mencetak siswa-siswi tedidik dan berakhlakul karimah. Sedangkan misi yang diemban adalah: Menumbuhkan semangat belajar secara intensif kepada seluruh warga sekolah, Mendorong dan membantu setiap siswa menggali potensi yang dimiliki sehingga dapat dikembangkan secara optimal, melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secra efektif, menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan terkait dengan sekolah.

b. Mempersiapkan Anggaran.

Dalam mempersiapkan anggaran yang akan dilakukan dalam setahun kedepan, Madrasah Tsanawiyah Salafiyah berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai dengan memperhatikan perkiraan besarnya sumber dana yang diperoleh serta pengalokasian untuk program yang akan dijalankan.

c. Mengelola pelaksanaan anggaran.

Mengelola pelaksanaan anggaran yaitu mempersiapkan pembukuan, melakukan pembelanjaan, membuat bukti transaksi, membuat perhitungan anggaran dalam berbagai program, serta mebuat

[3] Wawancara dengan Bapak H. Imam Nuri (Kepala Madrasah) pada tanggal 24 November 2010

laporan pertangungjawaban keuangan agar nantinya laporan pertangungjawaban dapat di sampaikan kepada masyarakat. Identifikasi dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai pihak, yang kemudian diolah oleh kepala madrasah beserta masyarakat orang tua siswa dan komite sekolah. Hal ini penting guna kelancaran dan kesuksesan dalam pelaksanaan suatu rencana. Pengenalan terhadap personal ini juga mendapat perhatian dari pihak yayasan, sehingga pemilihan personal yang akan melaksanakannya nanti juga harus mendapat persetujuan dari yayasan.[4]

d. Menilai pelaksanaan anggaran.

Proses penilaian pelaksanaan memerlukan masukan dari para orang tua siswa,komite madrasah dan masyarakat desa. Agar penilaian anggaran dalam setiap kegiatan yang memerlukan biaya lebih efektif dan efisien.

Pengenalan terhadap hal-hal diatas dilakuakan oleh madrasah guna menyusun perencanaan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan sekarang, akan datang dan pada akhirnya tercapailah tujuan yang telah ditetapkan.

Penyusunan anggaran merupakan suatu proses negosiasi atau perundingan/kesepakatan antara madrasah, orang tua siswa, masyarakat desa Mrisi dan komite sekolah dalam menentukan besarnya alokasi biaya suatu penganggaran. Hasil akhir dari proses negosiasi merupakan suatu pernyataan tentang pengeluaran dan pendapatan yang diharapkaan dari setiap sumber dana.

Dalam penyusunan anggaran di MTs Salafiyah, kepala madrasah dibantu wakil madrasah, masyarakat desa, orang tua murid dan para guru untuk melakukan perundingan melalui rapat-rapat, terutama pada akhir tahun anggaran. Perundingan tersebut digunakan untuk menentukan besarnya alokasi biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan program yang akan disusun pada akhirnya akan menjadi RAPBM.Dalam

[4] *Ibid*

proses perencanaan, perkiraan pendapatan den pengeluaran kemudian dituangkan dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja madrasah (RAPBM) setelah rencana tersusun dengan baik maka pada proses selanjutnya adalah mengambangkan rencana tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Salafiyah setelah membuat rancangan RAPBM dan sudah dibicarakan dengan komite, selanjutnya disosialisasikan kepada orang tua siswa, masyarakat desa serta komite sekolah. pada tahap sosialisasi dan legalitas ini kelompok kerja melakukan konsultasi dan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain pihak yayasan, orang tua siswa dan masyarakat. Kepada yayasan dilakukan sebagai legalitas terhadap RAPBM yang telah tersusun dan hal ini dilakukan pada awal tahun. Begitu juga kepada orang tua siswa yang dilakukan pada awal-awal tahun, biasanya ini dilakukan dengan mengundang mereka ke madrasah dan pihak madrasah memaparkan rencana kegiatan kedepan serta perkiraan biaya yang telah dibutuhkan. Pada kesempatan ini pula pihak madrasah memusyawarahkan perihal biaya yang dibutuhkan dan besarnya sumbangan orang tua siswa yang akan diberikan kepada madrasah dan juga disampikan pula pertanggung jawaban terhadap dana pada tahun sebelumnya.[5]

Tabel Perencanaan Keuangan Madrasah

No	Perencanaan keuangan Madrasah	Ya	Tidak
1	Penyusunan RAPBM yang dilakukan pada awal tahun	✓	

[5] *Ibid*

	pembelajaran		
2	Penyusunan RAPBM melibatkan guru-guru	✓	
3	Penyusunan RAPBM melibatkan komite madrasah, masyarakat dan orang tua siswa	✓	
4	Pihak sekolah berkordinasi dengan pihak Yayasan Salafiyah dalam menggalang dana	✓	
5	Pengalokasian anggaran dana ditentukan atas dasar efektif	✓	
6	Pengalokasian anggaran dana ditentukan atas dasar efiesien	✓	

2. Transparansi Pelaksanaan Keuangan Madrasah

Setelah perencanaan keuangan madrasah selesai dan di setujui oleh semua pihak yang terlibat maka langkah selanjutnya dalam menejemen keuangan adalah pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan keuangan Madrasah Tsanawiyah Salafiyah melakukan dua jenis kegiatan yakni penerimaan terhadap dana pendidikan dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan madrasah.

Dalam pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran diadakan pemisahan antara keduanya, yaitu penerimaan dilakukan oleh bendahara II yaitu Sri Wahyu, A.Ma dan pengeluaran dilakukan oleh bendahara I yaitu Muhammad Ahwan, S.Pdi.[6]

a. Penerimaan dana pendidikan

Penerimaan dana pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah ditentukan oleh besarnya dana yang diterima oleh madrasah dari berbagai sumber dana salah satunya adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sumber dana biasanya berasal dari pemerintah, masyarakat, orang tua dan masyarakat desa. Namun di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah sumber dana berasal dari masyarakat. Sumbangan dari masyarakat diperoleh pada tiga tahun sekali yaitu ketika panen hasil pertanian. Untuk sumbangan dari orang tua siswa,

[6] Observasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah pada tanggal 24 november 2010

biasanya dilakukan pada awal tahun berupa infaq pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana dan seragam, sedangkan untuk sumbangan bulanan berupa bantuan dari masyarakat, tabungan OSIS dan ujian semester. Sedangkan yang lain berupa sumbangan untuk kegiatan ekstra kulikuler pramuka dan drumband untuk kelas VII dan VIII, dan tutorial untuk kelas IX. Berikut penerimaan pendapatan dana di Madrasah Tsanawiyah Tanggungharjo Grobogan.

1) Dana dari Pemerintah

Madrasah Tsanawiyah Salafiyah mendapatkan dana dari pemerintrah yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS), bantuan sosial dari Gubenur, Bantuan dari Kementrian Agama dan Pemerintah Daerah Grobogan. Adapun rincian-rincian nominal bantuan dana dari pemerintah sebagai berikut:

(a) Bantuan operasinal sekolah pada tahun anggaran 2010/2011 sebesar Rp. 25.0000.000,00

(b) Bantuan sosial dari gubernur jawa tengah pada tahun anggaran 2010/2011 sebesar Rp. 20.0000.000,00

(c) Bantuan dari Kementrian Agama pada tahun anggaran 2010/2011 sebesar Rp. 3.500.000,00

(d) Bantuan dari Pemerintah daerah Grobogan pada tahun anggaran 2010/2011 sebesar Rp. 20.000.000,00[7]

2) Dana dari orang tua siswa

Dana ini disebut dana BP3 (Bantuan Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan). Besarnya sumbangan dana BP3 yang harus dibayar oleh orang tua siswa ditentukan oleh rapat BP3. Pada umumnya dana BP3 terdiri atas :

(a) Dana sukarela yang biasanya ditawarkan kepada orang tua siswa terterntu yang dermawan dan bersedia memberikan sumbangannya secara sukarela tanpa suatu ikatan apapun. Untuk nominalnya

[7] Wawancara dengan kepala sekolah H. Imam Nuri pada tanggal 27 november 2010

bervariatif yang rata-rata Rp. 500.000,00 selama satu tahun pelajaran.

(b) Dana insidental yang dibebankan kepada siswa baru yang biasanya hanya satu kali selama tiga tahun menjadi siswa (pendaftaran siswa baru atau pindahan). Untuk pembayaran siswa baru dengan nominal Rp. 7.000,00 sedangkan untuk siswa pindahan dikenakan biaya Rp. 10.000,00

3) Dana dari masyarakat.

Dana ini biasanya merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari anggota-anggota masyarakat sekolah yang menaruh perhatian terhadap kegiatan pendidikan di suatu sekolah. Sumbangan sukarela yang diberikan tersebut merupakan wujud dari kepeduliannya karena merasa terpanggil untuk turut membantu kemajuan pendidikan. Dana ini ada yang diterima dari perorangan, dari suatu organisasi, dari yayasan ataupun dari badan usaha baik milik pemerintah maupun milik swasta. Masyarakat sekitar memberikan bantuan berupa uang maupun barang setiap panen pertanian setiap 3 tahun sekali, untuk nominalnya bervariatif yang rata-rata berkisar Rp. 2.000.000,00 sampai Rp. 3.000.000,00 per panen.

4) Dana dari peserta kegiatan.

Dana dipungut dari siswa sendiri atau anggota masyarakat yang menikmati pelayanan kegiatan pendidikan tambahan atau ekstrakurikuler, seperti pelatihan komputer, kursus bahasa Inggris atau keterampilan lainnya. Madrasah Tsanawiyah Salafiyah mempunyai kegiatan ekstra kurikuler drum band, masyarakat sekitar apabila menggunakan jasa drum band dalam kegiatan hajatan ataupun syukuran. Dalam hal ini masyarakat membayar Rp. 300.000,00 kepada madrasah.

5) Dana dari kegiatan wirausaha sekolah.

Dana ini merupakan kumpulan hasil berbagai kegiatan wirausaha sekolah yang pengelolaannya dapat dilakukan oleh staf sekolah atau

para siswa. Madrasah Tsanawiyah Salafiyah mempunya investasi berupa sawah berukuran 4 bagian (setengah hektar) yang berda di desa Mrisi.. Pengelolaan sawah disini diserahkan kepada petani dengan sistem bagi hasil 50% dari hasil panen. Rata-rata dari hasil pertanian, Madrasah mendapatkan Rp. 1.500,000,00 sampai dengan Rp. 2.500,000,00 tergantung dari harga hasil panen

Dalam pembukaan penerimaan dana madrasah dilakukan oleh bendahara II yakni bapak Ahmad Dzunun S.E dengan pencatatan terhadap setiap dana yang masuk dalam buku harian, buku ini berisi nama pendapatan dana, uang yang masuk dalam buku harian kemudian ditulis lagi dalam buku rekab pada setiap harinya, jadi pada setiap harinya bendahara II melakukan pencatatan semua pemasukan setiap harinya lalu dikumpulkan lalu dijumlahkan dalam buku rekab untuk mengetahui besarnya uang yang masuk pada setiap harinya dan pada akhirnya setiap bulannya.[8]

Selain mencatat setia pemasukan setiap harinya untuk menjaga keamanan dan menghindari penyalahgunaan uang yang masuk, bendahara II melakukan laporan harian melalai buku setor dengan melakukan penyetoran terhadap uang yang masuk tiap harinya kepada bendahra Yayasan. Dengan demikian yayasan sebagai induk dari Madrasah Tsanawiyah Salafiyah selalu dapat mengetahui dan tentu saja dapat mengontrol terhadap uang yang masuk dan menghindari dari penyelewengan keuangan. [9]

b. Pengeluaran dana pendidikan

Mengenai proses pengeluaran atau langkah dalam pengeluaran dana di MTs Salafiyah setiap kebutuhan madrasah yang membutuhkan pengeluaran terhadap dana madrasah harus melalui beberapa tahap yaitu:

---

[8] Wawancara dengan Bapak Sri Wahyu, A.Ma (bendahara II) pada tanggal 25 november 2010

[9] Observasi di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah pada tanggal 26 november 2010

1) Setiap permintaan untuk pengeluaran dana pendidikan untuk berbagai kebutuhan madrasah harus mengkonfirmasi kepada kepala madrasah. Setelah kepala madrasah memberikan persetujuan untuk meberikan dana, maka permintaan ditunjukan kepada bendahara I dengan membawa bukti lembaran yang berisi nominal serta pengunaan dana yang ditanda tangani langsung oleh kepala madrasah.
2) Bendahara I kemudian menghubungi ke Bendahara yayasan untuk pengambilan nominal dana yang telah disetujui oleh kepala madrasah.
3) Setelah dana keluar dan digunakan untuk pembelanjaan harus disertai dengan kwitansi pembayaran pembelanjaan.
4) Kemudian bendahar II mencatat kedalam buku pengeluaran penggunaan dana antara lain: tanggal pembelanjaan, penangungjawab dari permintaan dana dan nominal penggunaan
5) Setelah pencatatan kedalam buku pengeluaran dana, Bendahara II memberitahukan kepada bendahara I untuk mengecek kembali penggunaan dana tersebut.[10]

Tahapan tersebut diatas dimaksudkan guna pengendalian dan pengawasan terhadap dana yang dikeluarkan sehingga pada akhirnya dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Pengeluaran dana yang dilakukan setelah ditulis secara kronologis kemudian dicatat dalam buku catatan penegeluaran menurut jenis pengeluaran yaitu seperti untuk kebutuhan OSIS, pembelian perlengkapan belajar mengajar, membayar rekeneing listrik dan lain-lain yang kemudian data pengeluaran tersebut dimasukkan dalam laporan bulalanan kepada kepala madrasah. Pencatatan ini dimaksudkan guna mempermudah pemeriksaan.[11] Selain mencatat setiap pengeluaran dalam setiap harinya, bendahara madrasah bagian pengeluaran juga membuat laporan keuangan. Adapun laporan yang dibuat

[10] Wawancara dengan bapak Muhamad Ahwan, S.Pd.I (bendahara I) pada tanggal 27 November 2010

[11] *Ibid*

adalah laporan bulanan dan laporan pertanggungjawaban pada akhir tahun.[12] Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas untuk membuat keputusan ekonomi serta laporan keuangan, juga menunjukan suatu pertanggungjawaban pihak manajemen keuangan internal maupun eksternal madrasah.

Table Pelaksanaan Keuangan Madrasah

No	Pelaksanaan keuangan madrasah	Ya	Tidak
1	Penetapan APBM yang disetujui oleh komite madrasah,orang tua siswa dan masyarakat	✓	
2	Mendapatkan Legalitas dari Yayasan Salafiyah.	✓	
3	Menyampaikan APBM kepada seluruh masyarakat, orang tua siswa dan komite sekolah.	✓	
4	Pihak madrasah mencatat semua pengeluaran dan pemasukan dana disertai bukti transaksi	✓	
5	Pengawasan dari pihak komite sekolah dalam pelaksanaan pengalokasian dana dari madrasah	✓	

3. Evaluasi Keuangan Madrasah

Dalam melakukan evaluasi, MTs Salafiyah melakukanya dengan melalui pengawasan dan pemeriksaan.[13] Pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah dengan cara mengcek setiap awal bulan serta akhir bulan kepada bendahara I dan bendahara II. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan dana yang ada di madrasah. Pengawasan bertujuan untuk dan memantau terhadap pelaksanaan manajemen keuangan di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah. Pemantauan ini dilakukan dengan cara mengetahui bukti-bukti atau transaksi yang sah baik pengeluaran maupun pemasukan keuangan. Selanjutnya kepala madrasah menilai hasil pantauanya apakah sudah

[12] Wawancar dengan bapak ahwan, *loc cit.*
[13] Wawancara dengan bapak Ahwan, Op,cit pada tanggal 22 november 2010

sesuai dengan apa yang dikehendaki atau belum yang selanjutnya diambil tindakan perbaikan terhadapa hal-hal yang belum sesuai dengan yang dikehendaki. Di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah, pemeriksaan dilakukan dari dalam lingkungan Madrasah sendiri yang dilakukan oleh kepala Madrasah, dan dari luar Madrasah yakni dari pihak yayasan, orang tua siswa dan masyarakat desa. Pemeriksaan disini dilakukan terhadap pendapatan keuangan madrasah, pengeluaran keuangan madrasah serta pelampiran bukti transaksi yang digunakan.

a. Pendapatan keuangan madrasah.

   Pemeriksaan terhadap pendapatan keuangan madrasah di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah ini dilakukan dari dua arah yaitu dari internal madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah dan dari eksternal madrasah yang dilakukan oleh pihak yayasan, komite sekolah dan masyarakat desa. Pemeriksaan ini menilai mengenai sumber-sumber dana yang dimungkinkan yang biasanya bersumber dari orang tua siswa dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pemerintah, bantuan hasil panen dari masyarakat, sumbangan suka rela dari orang tua siswa, dan kegiatan wira usaha sekolah.

b. Pengeluaran keuangan madrasah

   Pemeriksaan terhadap pengeluaran keuangan madrasah bertujuan untuk menguji kebenaran jumlah uang yang ada yang dibandingkan dengan jumlah uang yang seharusnya ada. Jika dalam pemeriksaan terdapat selisih jumlah uang yang ada maka bendahara harus dapat menjelaskanya. Di MTs Salafiyah pemeriksaan terhadap kas dilakukan kepala madrasah dan pihak yayasan dengan melihat catatan dana yang masuk yang di pegang oleh bendahara dua (Ibu Sri Wahyu, A.Ma) untuk mengetahui jumlah dana yang sudah diterima madrasah dan terhadap catatan dana yang keluar yang di pegang oleh bendahara satu (Mohammad Ahwan) untuk mengetahui jumlah dana yang sudah dikeluarkan dan mengetahui jumlah dana yang masih ada. Kepala madrasah dan pihak yayasan meleakukan secara terpisah,

dengan kata lain mereka melakukan pemeriksaan sendiri – sendiri. Dari hasil pemeriksaan kas ini akan dapat diketahui kebocoran keuangan atau tidak.

c. Pelampiran bukti.

Pemeriksaan dilakukan oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, ketua yayasan dan bendahara yayasan. Pelampiran bukti-bukti disesuaikan dengan bendahara yayasan dan bendahar madrasah. Pemiriksaan ini dilakukan secara terpisah karena permintaan bukti pengeluaran dana ditangani oleh bendahara madrasah sedangkan catatan penerimaan dana ditangani oleh bendahara yayasan. Seteala penyelesaiaan secara internal oleh pihak madrsah, madrasah mengumumkan pemasukan keuangan madrasah,pengeluaran keuangan madrasah kepada komite madrasah, orang tua siswa dan masyarakat desa untuk mempertangungjawabkan perencanaan serta pelaksanaan manajemen keuangan madrasah. Dalam penyampain laporan keuangan, masyarakat dan orang tua siswa di undang untuk berpartisipasi dalam laporan keuangan tersebut.

Tabel Evaluasi Keuangan Madrasah

No	Evaluasi keuangan madrasah	Ya	Tidak
1	Perubahan anggaran dana dalam pelaksanaan diketahui oleh	✓	

	yayasan dan komite madrasah		
2	Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana kepada masyarakat, komite sekolah dan orang tua siswa	✓	
4	Media yang diguanakan dalam pertangungjawaban keuangan selalu tepat.	✓	
5	Evaluasi dari pihak kepala sekolah kepada bendahara madrasah dalam penyampaian laporan keuangan.	✓	